

## ABSTRAK

Waktu penyembuhan luka perineum yang bervariasi pada ibu post partum masih sering kita temui sampai saat ini. Sebagian besar ditemukan penyembuhan luka perineum yang lama dan sering ditemukan ibu yang pantang makanan tinggi protein. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi protein dengan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di Puskesmas Pakong Pamekasan.

Desain penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah 35 ibu post partum yang melakukan kunjungan masa nifas pada hari ke 6-7 dan sampel sebesar 32 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah konsumsi protein dan variabel dependen adalah penyembuhan luka perineum. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Data dianalisis menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (62,5%) responden mengkonsumsi protein cukup dan sebagian besar (56,3%) penyembuhan luka perineum baik. Hasil analisis didapatkan nilai  $P = 0,006 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan konsumsi protein dengan penyembuhan luka perineum.

Semakin baik konsumsi protein pada ibu post partum maka semakin baik penyembuhan luka perineum. Disarankan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pemberian pendidikan kesehatan tentang asupan nutrisi bagi ibu post partum

Kata kunci : konsumsi protein, penyembuhan luka perineum